

ABSTRAK

Peragaan busana merupakan suatu ajang untuk mempromosikan atau memperlihatkan busana dari hasil karya perancang busana. Dalam peragaan busana juga membutuhkan peragawati yang cantik atau menarik untuk menggunakan busananya dan berjalan *dicatwalk*. Salah satu perancang busana yang sering mengadakan acara peragaan busana ialah Anne Avantie yang merupakan perancang busana kebaya, dan menggunakan peragawati yang tidak harus selalu cantik dan memiliki tubuh yang ideal. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis resepsi (*reception analysis*) milik Stuart Hall. Analisis resepsi digunakan untuk memandang audiens yang dapat memahami, penerimaan serta mampu memproduksi dan mereproduksi makna yang telah diberikan dalam tayangan di sebuah media. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemaknaan citra perempuan yang diterima oleh audiens dan untuk mengetahui posisi audiens yang sesuai dengan tiga posisi pembacaan milik Stuart Hall terhadap tayangan peragaan busana Anne Avantie yang diunggah oleh akun YouTube Weddingkutv berjudul “Sekarayu – Sriwedari 29 Tahun Anne Avantie Berkarya” yang menampilkan beragam citra perempuan pada penampilan peragawati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan yang diterima oleh audiens dari tayangan peragaan busana Anne Avantie terhadap kelima informan memberikan pemaknaan yang berbeda-beda mengenai citra perempuan dari aspek fisik, psikis dan sosial. Dari tayangan “Sekarayu – Sriwedari 29 Tahun Anne Avantie Berkarya”, makna yang diterima oleh kelima informan terhadap adanya citra perempuan yang beragam didominasi oleh posisi *dominant position*.

Kata Kunci: Analisis Resepsi, Peragaan Busana, Citra Perempuan.